

ANALISIS KEAMANAN ANTI VIRUS BERBASIS WEB

Susi Yanti Manalu[✉], Jamaluddin

Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: susiyantimanalu20@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol12No2.pp143-146>

ABSTRACT

Along with the rapid development of the use of computers as one of the human tools in various fields of work in life, viruses are certainly one of the threats and obstacles and slow down the work process of the computer system. Anti-virus is a computer program that is a type of software used to prevent, detect, secure, and remove computer viruses from computer systems. Anti-virus is often referred to as virus protection software as well as virus protection software. infected with the virus or not. Viruses usually attack computers that are not protected by anti-virus, but not all antiviruses can clean viruses. Symptoms that occur when the computer has been exposed to a virus are the computer becomes slow when used, computer data cannot be opened or is often lost, the computer restarts by itself and many shortcut programs on the computer. if we are confused about choosing an antivirus then look for an antivirus that is already widely used and has a big name, because they will do patching and updating the database more often than the antivirus itself.

Keyword: *Anti Virus, Scanning, CRC32.*

ABSTRAK

Seiring dengan pesatnya perkembangan penggunaan komputer sebagai salah satu alat bantu manusia di berbagai bidang pekerjaan dalam kehidupan, virus tentunya menjadi salah satu ancaman dan penghambat serta memperlambat proses kerja sistem komputer tersebut. Untuk itu perlu adanya anti virus yang digunakan untuk mencegah datangnya virus tersebut. Anti virus adalah program komputeryaitu jenis perangkat lunak yang digunakan untuk mencegah, mendeteksi, mengamankan, dan menghapus virus komputer dari sistem komputer. anti virus sering disebut dengan perangkat lunak perlindungan virus juga virus protection software. dimana dalam aplikasi ini dapat menentukan apakah sebuah sistem komputer telah terinfeksi virus atau tidak. Virus biasa menyerang komputer yang tidak dilindungi anti virus namun tidak semua antivirus bisa membersihkan virus. gejala yang terjadi ketika komputer sudah terkena virus yaitu komputer menjadi lambat saat digunakan, data komputer tidak bisa dibuka atau sering hilang, komputer restart dengan sendirinya dan banyak program shortcut pada komputer. jika kita bingung memilih antivirus maka carilah antivirus yang sudah banyak dipakai dan memiliki nama besar, karena mereka akan lebih sering melakukan patching dan update database dari antivirus itu sendiri..

Kata Kunci: *Anti Virus, Scanning, CRC32.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan penggunaan komputer sebagai salah satu alat bantu manusia di berbagai bidang pekerjaan manusia dan di era yang sekarang ini sudah hampir semua pekerjaan manusia itu dilakukan dengan mengoperasikan komputer yang memudahkan pekerjaan manusia. Virus komputer adalah jenis penyakit elektronik, yang menyebabkan kerusakan dan menyerang komputer dan berkemampuan untuk menyebarkan dan menularkan pada suatu program (Rumetna, 2021). Untuk mengendalikan masalah virus seperti itu diciptakanlah aplikasi antivirus, karena pada dasarnya semua virus yang ada itu terjadi karena hasil buatan manusia setelah melakukan berbagai percobaan ilmiah di dalam bidang lainnya (Tambunan, Suhada, & Ibrahim, 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Virus Komputer

Virus komputer merupakan suatu program yang menginfeksi komputer terutama pada saat komputer sedang beroperasi dan menjadi momok bagi pengguna komputer. Virus komputer dapat menggandakan dirinya sendiri dan menyebar dengan cara menyisipkan dirinya pada program dan data lainnya. Efek negatif virus komputer adalah memperbanyak dirinya sendiri, yang membuat sumber daya pada komputer terutama penggunaan memori menjadi berkurang secara signifikan. Diperlukan suatu penangkal atau antivirus dalam mencegah penyebaran yang lebih jauh dalam sistem komputer (Rini, Farida, & Puspitasari, 2016).

Anti Virus

Antivirus komputer bertujuan untuk memeriksa dan menghapus virus. Virus awalnya bersifat pasif, berupa file atau

aplikasi, akan aktif apabila user menjalankan virus tersebut, kemudian membuat induk di dalam sistem komputer dan melakukan manipulasi yang dapat menyerang atau bertahan pada sistem komputer (Hardi, 2015).

Program antivirus mampu mendeteksi virus dan mencegah akses ke dokumen yang terinfeksi dan juga mampu menghilangkan infeksi yang terjadi. Program pemindai virus merupakan jenis yang paling populer dalam dunia antivirus, tetapi program-program seperti ini harus sering diperbarui agar mampu mengenali virus-virus baru (Hardi, 2015).

METODOLOGI PENELITIAN

Dilihat dari tujuan dasarnya maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang bersifat kajian namun memiliki mamfaat yang berguna. Maksudnya pemahaman akan hasil penelitian dapat dijadikan dasar sebagai pemecahan suatu masalah yang terjadi untuk tujuan tertentu. Dengan melakukan eksperimen diharapkan dapat di terapkan di dan dipergunakan untuk solusi alternatif menghapus virus dengan yang marak saat ini. Sedangkan jika dilihat dari sifat-sifat asalnya maka penelitian ini bersifat eksperimen. Berdasarkan batasan masalah yang sudah di jelaskan sebelumnya, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah file yang di anggap virus yang pada umumnya memiliki format file berupa exe, com, scr dan lain nya.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi literatur yaitu dengan mempelajari dari buku-buku terkait sistem maupun bahan hasil browsing dari internet.
2. penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang bersifat kajian namun memiliki mamfaat yang berguna, maksudnya pemahaman akan hasil

penelitian dapat dijadikan dasar sebagai pemecahan suatu masalah yang terjadi untuk tujuan tertentu

3. sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah file yang di anggap virus yang pada umumnya memiliki format file berupa exe,com,scr dan lain nya.
4. Tinjauan atas berbagai dokumen yang didapatkan dari media sosial seperti aplikasi youtube dan google.

Ada beberapa langkah yang harus di buat dalam sistem ini adalah:

1. Langkah pertama yaitu dengan mencari sampel virus berdasarkan perilakunya,dan sampel tersebut juga dapat diperoleh dari beberapa website.
2. Dari list virus yang dihitung crc32 nya dengan program penghitung crc32.
3. Nilai crc32 dibuat langsung dalam database antivirus dan diberi nama sesuai jenis anti virusnya.
4. setelah database antivirusnya terisi, antivirus akan memulai pencarian file virus yang terdeteksi yang ada pada komputer kita.
5. Scanning seluruh file dan hitung nilainya.
6. Setelah itu akan terlihat perbandingan nilai file,jika terdapat maka file itu merupakan virus yang akan di tampilkan pada list virus
7. Setelah list virus dan nama virusnya di dapatkan maka akan dilakukan tindakan penghapusan file dan di periksa.

PENGUJIAN DAN ANALISA

Pada penelitian ini penguji menggunakan sampel list virus dan nama virus dan beberapa software pendukung yang menjadi faktor pembuatan penelitian ini berjalan dengan baik, diantaranya ada windows, deep freeze, sampel virus yang didapat dari website yang menyediakan sampel virus.

Selanjutnya data dari hasil percobaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan software pendukung yaitu Ideal AV maka akan dilakukan pengujian dengan update database antivirus dari list virus yang digunakan dan kita akan menambahkan database antivirusnya

2. Setelah itu akan dilakukan proses scanning

3. Lalu pengujian percobaan file

4. Perbandingan dengan antivirus yang gratis yang digunakan saat ini maka akan dilakukan pengujian untuk mengetahui bagaimana aplikasi yang dirancang sudah benar atau masih perlu dilakukan perbandingan

Tabel 1. Nama CRC32 dan Nama Virus

Nama CRC32	Nama Virus
B8955A30	Catalogue card
8BD3F5C8	Thumbs.inf
C5F4D0FC	Thumbs.ini
90BA20C8	Thumbs.htt
F3AE785B	Thumbs
73ECA6E7	Cadaz.a
C8E543F9	New Folder
DF4D2C77	SystemIL
521AFE9B	fORSKRIPSI
D23A72B2	4KSIK4.Source
BE2B29BB	4K51K4
2F799OA3	4K51K4
67EC56BE	4K51K4
E938D56E	5LSNRUBA
AE18FFC3	Aku dan Nelly

Maka dari hasil percobaan yang telah dilakukan dengan menggunakan 15 sampel virus yang kemudian dibuat dalam database antivirus. Ditinjau dari situs <https://antivirusware.com> yang melakukan uji coba kecepatan scanning yang dapat melihat macam antivirus, dimana sebagian antivirus mampus melacak virus dengan kecepatan yang cukup cepat tetapi tergantung seberapa besar ukurab file yang

di periksa. Dari pengujian ini mampu mendapatkan list virus yang bermacam dan berbeda tempat darimana virus itu berasal.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori dan analisa percobaan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan penambahan database pada sistem antivirus dapat memudahkan pengguna antivirus dalam mengupdate saat mengoperasikan komputer dan pencarian file antivirus dapat dilakukan dengan menghitung setiap file pada suatu pustaka, jika tidak ditemukan database maka file itu tidak disebut sebagai virus.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardi, R. (2015). Pengembangan Antivirus Berbasis Client Server. *Telematika: Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 12(2), 82–98.
- Rini, D. C., Farida, Y., & Puspitasari, D. (2016). Klasifikasi menggunakan metode hybrid bayessian-neural network: studi kasus identifikasi virus komputer. *Jurnal Matematika MANTIK*, 1(2), 38–43.
- Rumetna, M. S. (2021). *Pengantar Sistem & Teknologi Informasi*. Sorong: Universitas Victory Sorong.
- Tambunan, F., Suhada, T., & Ibrahim, A. (2017). ANALISIS ANTIVIRUS SMADAV UNTUK MANGATASI SERANGAN VIRUS LOKAL PADA KOMPUTER. In *Annual Research Seminar (ARS)* (pp. 13–16).
<https://antivirusware.com>